

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengambilan simpulan yang bersifat deduktif/induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.¹

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui pemanfaatan media sosial dalam promosi perpustakaan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada pengumpulan, analisis dan interpretasi data bentuk narasi serta visual (bukan angka) untuk memperoleh pemahaman mendalam dari fenomena tertentu yang di minati. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik dengan mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya, tetapi laporannya bukan sekedar laporan suatu kejadian tanpa suatu interpretasi ilmiah.²

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti merupakan instrument kunci, teknik

¹ Rahmadi ,*Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 14

² Basrowi dan suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rieneka Cipta,2008), 20

pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Oleh karena itu, metode kualitatif yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dapat digambarkan secara deskriptif. Penelitian ini dilakukan yaitu melakukan observasi lapangan, kemudian melakukan wawancara kepada pustakawan, dari hasil observasi dan wawancara akan menghasilkan data penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin yang beralamat di Jl. Pramuka, komp. Smanda 2, kec. Banjarmasin timur. Penulis melakukan pemilihan lokasi penelitian di karena perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin selalu aktif dalam men-*update* dan memposting kegiatan ke dalam media sosial untuk promosi perpustakaan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ialah admin yang memegang akun *Facebook* dan *Instagram* dan pustakawan di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin. Penulis melakukan subjek penelitian bapak/ibu yang tercantum dalam bidang diatas, dengan memiliki tugas untuk mempromosikan perpustakaan.

Objek penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan media sosial dalam promosi perpustakaan di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin

serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam promosi perpustakaan di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

1) Data Pokok

Data primer adalah data yang didapat dari hasil wawancara sebagai sumber data utama dalam penelitian. ³Data ini merupakan data yang diperoleh secara langsung berkaitan dengan Pemanfaatan Media Sosial Dalam Promosi Perpustakaan di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin. Menurut pendapat Sugiono menyatakan bahwa dapat dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung memilih orang tertentu yang mempertimbangkan akan memberikan data selanjutnya berdasarkan data yang lebih lengkap. Data yang diperoleh ini sesuai dengan perumusan masalah, yaitu pemanfaatan media sosial dalam promosi perpustakaan meliputi:

- 1) Data pemanfaatan media sosial dalam promosi perpustakaan di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.
- 2) Data faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan media sosial sebagai promosi perpustakaan di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

³ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Praktek dan Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rienika Cipta,1999),35.

2) Data Penunjang

Data sekunder adalah data yang berupa data-data pendukung penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat).⁴Data sekunder berupa catatan atau laporan yang tersusun dalam arsip (data dokumentasi) yang dipublikasikan atau tidak dipublikasi. Data penunjang disini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian meliputi:

- 1) Riwayat singkat berdirinya Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.
- 2) Keadaan pustakawan yang ada Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana yang ada di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

b. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data, yaitu:

- a. Responden, yaitu kepala perpustakaan selaku admin yang memegang akun media sosial perpustakaan di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, antara lain: 2 orang pustakawan dan 2 orang tenaga administrasi di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

⁴ *Ibid.*

- c. Dokumen, yaitu berupa catatan atau arsip dan foto yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mengadakan penilaian jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Metode pengumpulan data ini mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan metode yang lain.⁵ Dalam hal ini, metode observasi yang digunakan untuk memperoleh data pelengkap mengenai perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin. Observasi ini dilakukan untuk meninjau tempat penelitian terlebih dahulu dengan mengamati proses pemanfaatan media sosial dan faktor yang pendukung maupun faktor penghambat dalam proses promosi perpustakaan sehingga peneliti mendapat gambaran tentang keadaan pemanfaatan media sosial di tempat tersebut dan juga mengamati keadaan perpustakaan dan sarana prasarana yang ada di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin..

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Dengan cara

⁵ Afifudin dan Ahmad Saebani, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 129.

bercakap-cakap secara tatap muka.⁶ Dengan Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan informasi secara langsung dengan bertatap muka dengan informan tentang Pemanfaatan Media Sosial dalam Promosi Perpustakaan Di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin. Wawancara ini dilakukan sebagai sumber data utama dari penelitian ini adalah ibu Fathiah selaku kepala perpustakaan dan admin media sosial, ibu Yulia Khairiani dan bapak Edi M selaku pustakawan dan ibu Isma dan Bapak Ade Risyuan selaku tenaga administrasi dengan data pernyataan bagaimana pemanfaatan media sosial dan faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi saat promosi perpustakaan di Perpustakaan Madrasah Aliya Negeri 2 Kota Banjarmasin.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang di teliti. Dokumentasi secara tertulis meliputi buku harian, surat pribadi, autobiografi, dan lain-lain. Metode dokumentasi ini digunakan oleh penulis untuk memperoleh data dari dokumen atau arsip berupa riwayat berdirinya Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin. Dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

⁶ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011). 40

Tabel 3.1 Matriks
Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok, meliputi :		
	1) Data mengenai pemanfaatan media sosial dalam promosi perpustakaan di perpustakaan MAN2 Kota Banjarmasin.	Admin perpustakaan dan pustakawan	Observasi, wawancara dan dokumentasi
	2) Data mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan media sosial sebagai promosi perpustakaan di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.	Admin perpustakaan dan pustakawan	Observasi, wawancara dan dokumentasi
2	Data penunjang, meliputi:		
	1) Riwayat singkat berdirinya Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin	Pustakawan	Wawancara dan dokumentasi
	2) Keadaan kepala perpustakaan dan pustakawan yang ada di Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.	Pustakawan	Wawancara dan dokumentasi
	3) Keadaan sarana dan prasarana yang ada di Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.	Pustakawan	Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Menurut Miler dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁷ Adapun Aktivitas dalam analisis data yaitu:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setiap penelitian akan dipandu oleh tujuan yang dicapai. Dengan situasi sosial dalam mereduksi data memfokuskan pada pemanfaatan media sosial dalam promosi perpustakaan. Maka dari hasil reduksi data adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh agar data ini memiliki nilai yang signifikan.

⁷ Noeng Muhadjir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 101.

b. Penyajian Data

Setelah tahap direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, sehingga dapat disederhanakan tanpa mengurangi isinya. Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya penyajian data dimana yang dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan Pemanfaatan Media Sosial Dalam Promosi Perpustakaan di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan

rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁸

⁸Sandu Siyoto dan Andi Maliki, *Dasar Metodologi Penelitian*,(Yogyakarta: Literasi Media publishing,2015), 123-124.